

STRATEGI PENGEMBANGAN KARAKTER MAHASISWA MELALUI LINGKUNGAN SOSIAL KAMPUS UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Khoirul Roka Viando¹, Nabila Syafira², Abdur rozzaq³

Email: 23031410068@radenfatah.ac.id¹, 23051410172@radenfatah.ac.id²,

abdurrazzaq_uin@radenfatah.ac.id³

^{1,2,3}UIN Raden Fatah

ABSTRAK

Penelitian ini membahas strategi pengembangan karakter mahasiswa melalui lingkungan sosial kampus UIN Raden Fatah Palembang dengan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial kampus berperan penting dalam membentuk karakter mahasiswa yang berakhlak, disiplin, dan berintegritas melalui keteladanan dosen, pembiasaan nilai religius, serta kegiatan sosial keagamaan. Faktor pendukungnya meliputi budaya religius dan peran aktif dosen, sedangkan faktor penghambatnya adalah rendahnya motivasi mahasiswa dan pengaruh budaya luar. Secara keseluruhan, lingkungan sosial kampus UIN Raden Fatah Palembang berperan strategis dalam membentuk generasi berkarakter Islami dan berintegritas tinggi.

Kata Kunci: Pengembangan Karakter, Lingkungan Sosial Kampus, Mahasiswa, Akhlak, Uin Raden Fatah Palembang

ABSTRACT

This study examines strategies for developing student character through the social environment of the UIN Raden Fatah Palembang campus using qualitative descriptive methods through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the campus social environment plays a crucial role in shaping students' character, including morals, discipline, and integrity through the role models of lecturers, the instilling of religious values, and socio-religious activities. Supporting factors include religious culture and the active role of lecturers, while inhibiting factors include low student motivation and the influence of external culture. Overall, the UIN Raden Fatah Palembang campus social environment plays a strategic role in shaping a generation with Islamic character and high integrity

Keywords: *Character Development, Campus Social Environment, Students, Morals, Uin Raden Fatah Palembang.*

1. PENDAHULUAN

Di tengah krisis moral yang mencekik, di mana nilai-nilai luhur seperti kejujuran, kesopanan, persatuan, dan kesederhanaan semakin luntur, pendidikan tinggi di Indonesia menjadi prioritas utama. Berdasarkan Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan nasional berkontribusi dalam membangun bangsa, karakter, dan peradaban yang bermartabat. Dalam konteks ini, pendidikan merupakan komponen fundamental dari strategi pembangunan karakter bangsa yang komprehensif. (Zainudin Hasan et al., 2024)

Perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi keagamaan seperti Universitas Islam Indonesia (UIN), menghadapi tantangan krusial untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik tetapi juga integritas dan karakter yang kuat. Mahasiswa dipandang sebagai penggerak perubahan, generasi penerus bangsa. Namun, bahkan di tengah gempuran Revolusi Industri Keempat, masih terdapat kesenjangan antara harapan lembaga pendidikan dan perilaku nyata mahasiswa, termasuk kasus-kasus gangguan dan perilaku tidak etis yang mengkhawatirkan. Hal ini menunjukkan bahwa penekanan berlebihan pada keterampilan kognitif, sementara mengabaikan dimensi kemanusiaan, dapat menyebabkan kepribadian yang "terfragmentasi" di antara para lulusan.

Pengembangan karakter mahasiswa berkaitan erat dengan pengaruh lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, lingkungan sosial di kampus berperan penting sebagai laboratorium dan mediator efektif pengembangan karakter. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan karakter yang efektif melibatkan penerapan nilai-nilai luhur melalui pembelajaran di kelas dan kegiatan kemahasiswaan (ko-kurikuler dan ekstrakurikuler). Metode yang terbukti efektif antara lain pembiasaan, diskusi interaktif, kepatuhan konsisten terhadap aturan, dan yang terpenting, pemberian contoh teladan, dengan dosen sebagai tokoh sentral. Keberhasilan pengembangan karakter yang efektif dan berkelanjutan sangat bergantung pada sinergi antara dosen, mahasiswa, lingkungan sosial, dan kebijakan institusi. (Vol+1+No+1+(01-09), n.d.)

Lingkungan sosial di kampus Universitas Islam Negeri Raden Fatah, dengan identitas keagamaannya yang kuat, menyediakan lingkungan sosial yang unik bagi pengembangan karakter. Lingkungan ini merupakan laboratorium sosial tempat mahasiswa berinteraksi, mengorganisir diri, dan belajar, mengamalkan nilai-nilai yang

diyakini. Kegiatan ekstrakurikuler dan keagamaan, seperti organisasi kemahasiswaan (DEMA, SEMA, dan UKM), serta pertukaran multietnis dan multidisiplin, merupakan sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai kerja sama, kepemimpinan, dan toleransi. Di Universitas Islam Negeri Raden Fatah yang mana lingkungan ini berfokus pada penanaman nilai-nilai keagamaan moderasi, termasuk moderasi dan keseimbangan, sebagai benteng melawan ekstremisme dan radikalisme. Oleh karena itu, strategi pengembangan karakter harus komprehensif dan memanfaatkan seluruh aspek interaksi sosial di kampus.

Secara teoritis, pengembangan karakter di UIN Raden Fatah Palembang berfokus pada pembentukan karakter mulia yang terintegrasi dengan ajaran Islam, yang melampaui sekadar ketaatan. Karakter mulia ini membentuk fondasi moral fundamental yang membimbing perilaku mahasiswa sebagai individu dan anggota masyarakat. Pengembangan karakter yang efektif membutuhkan strategi yang komprehensif, diimplementasikan secara sistematis dan berkelanjutan, serta didukung oleh perilaku keteladanan (*uswatul hasana*) di seluruh sivitas akademika, terutama di kalangan dosen.

Berbagai penelitian telah mengonfirmasi hal ini. Sebagaimana telah diutarakan sebelumnya, disiplin dan pembiasaan, baik akademik maupun non-akademik, merupakan komponen penting dalam membangun budaya universitas yang berkontribusi pada pengembangan karakter positif.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji efektivitas pendidikan moral di perguruan tinggi, termasuk menganalisis peran dosen dan aktivitas kemahasiswaan, penelitian mendalam yang secara khusus membahas strategi komprehensif dan terpadu yang diterapkan di lingkungan sosial UIN Raden Fatah Palembang masih terbatas. Penelitian yang ada seringkali berfokus pada strategi pengajaran atau satu jenis kegiatan ekstrakurikuler saja.

Oleh karena itu, penelitian kami merupakan penelitian baru dalam analisisnya terhadap keseluruhan ekosistem sosial UIN Raden Fatah Palembang sebagai tujuan strategis, yang mencakup kebijakan kelembagaan, peran dosen sebagai panutan, dan dinamika kemahasiswaan. Temuan kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung lembaga pendidikan tinggi Islam lainnya, melalui model strategis yang komprehensif dan sesuai konteks, dalam upaya menghasilkan lulusan yang berkarakter luhur, yang akan menjadi "rahmatan lil alamin."

2. METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian kami bersifat kualitatif. Yang mana pendekatan ini dipilih karena tujuan utamanya adalah menganalisis dan mendeskripsikan strategi pengembangan karakter mahasiswa secara mendalam dalam konteks sosial kampus Universitas Islam Raden Fatah Palembang. Metode kualitatif krusial karena berfokus pada pemahaman makna, alur, dan konteks sosial dari strategi yang diterapkan, alih-alih pengujian hipotesis atau generalisasi statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengekstrak informasi yang kaya dan detail dari perspektif informan kunci (instruktur, pemimpin, dan mahasiswa), sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami tidak hanya seberapa sering strategi tersebut berhasil, tetapi juga bagaimana dan mengapa strategi tersebut berhasil. (Bate'e et al., n.d.)

Serta desain penelitian kami menggunakan studi kasus atau studi deskriptif kualitatif. Penelitian ini memilih pendekatan studi kasus untuk berfokus pada studi mendalam di satu lokasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. UIN merupakan studi kasus yang unik karena memiliki identitas keagamaan yang kuat dan menyediakan lingkungan sosial yang khas bagi pembentukan karakter, termasuk penanaman nilai-nilai keagamaan yang moderat. Studi kasus ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara kebijakan institusi, aktivitas kemahasiswaan, peran fakultas, dan interaksi sosial sebagai strategi terpadu untuk pengembangan karakter. (Pengembangan et al., n.d.)

Untuk mendapatkan data yang valid dan komprehensif, teknik pengumpulan data akan melibatkan tiga pilar utama. Pertama, Wawancara Mendalam (In-depth Interview) dengan informan kunci yang dipilih secara purposif (seperti Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Dosen Pendidikan Agama/Karakter, dan pimpinan organisasi mahasiswa) untuk menggali strategi konseptual dan pengalaman implementasinya.

Kedua, Observasi Partisipatif di lingkungan kampus, guna mengamati secara langsung perilaku mahasiswa dan pelaksanaan program/kebiasaan (pembiasaan disiplin, keteladanan dosen, dan dinamika organisasi). Ketiga, Analisis Dokumen (kurikulum, pedoman kemahasiswaan, dan laporan kegiatan) sebagai sumber data pendukung untuk memperkuat temuan dari wawancara dan observasi.

Juga analisis data dilakukan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, yang dilaksanakan secara berkelanjutan sejak data dikumpulkan hingga penelitian selesai. Proses ini melibatkan tiga tahapan utama: Reduksi Data (memilih, memfokuskan, dan meringkas data mentah yang relevan dengan strategi pengembangan karakter), Penyajian Data (Data Display) (menyajikan data dalam bentuk narasi atau matriks yang terorganisir agar mudah dipahami), dan terakhir Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification) (menarik kesimpulan sementara yang kemudian diverifikasi dan divalidasi hingga menghasilkan temuan akhir yang kredibel mengenai model strategi pengembangan karakter di kampus tersebut).

B. Objek penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah mengembangkan strategi pengembangan karakter mahasiswa. Yang mana Strategi ini bukanlah suatu konsep abstrak, melainkan serangkaian tindakan, kebijakan, program, dan metode yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan oleh Universitas Radin Fatah Palembang dan seluruh sivitas akademika untuk mengembangkan, memperkuat, dan menginternalisasi nilai-nilai karakter positif pada diri mahasiswa. Upaya tersebut meliputi perencanaan (pemodelan strategi), pelaksanaan (implementasi program), dan evaluasi, dengan tujuan utama menghasilkan lulusan yang berintegritas dan berakhlak mulia sebagai agen perubahan. (Gusti et al., n.d.)

Serta strategi pengembangan karakter ini dirumuskan dan difokuskan secara khusus untuk diimplementasikan dalam lingkungan sosial Universitas Raden Fatah Palembang. Lingkungan sosial ini berfungsi sebagai wadah praktis dan laboratorium utama bagi strategi tersebut, karena karakter dibentuk tidak hanya di dalam kelas tetapi juga melalui interaksi sosial sehari-hari. Oleh karena itu, ruang lingkup penelitian ini mencakup tiga komponen utama dalam lingkungan sosial kampus seperti :

1. sistem dan kebijakan kelembagaan, yang merupakan aturan formal, pedoman, dan program administrasi universitas dan perguruan tinggi yang terkait dengan pengembangan karakter
2. interaksi antara dosen dan mahasiswa, termasuk perilaku keteladanan (contoh baik) dosen baik di dalam maupun di luar kelas
3. kegiatan kemahasiswaan, yaitu seluruh kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler yang menjadi wahana pengembangan karakter dan penanaman nilai-nilai moderat

keagamaan (organisasi kemahasiswaan seperti DEMA/SEMA, UKM, atau unit kegiatan keagamaan).

Meskipun bukan merupakan tujuan penelitian yang dituju dari fenomena yang diteliti, mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang merupakan kelompok sasaran utama untuk strategi ini dan, bersama dengan akademisi lainnya, berperan sebagai informan kunci. Sumber/informan ini meliputi para pengambil keputusan (Dekan Kemahasiswaan), pelaksana program (dosen pendidikan agama/karakter), dan penerima manfaat/aktor interaksi (pengurus organisasi kemahasiswaan dan mahasiswa aktif). Informasi dan pengalaman yang diperoleh dari sumber-sumber ini akan menjadi data untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan memvalidasi temuan terkait model strategi pengembangan karakter yang komprehensif dan kontekstual di kampus.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kami mengkaji strategi pengembangan kepribadian mahasiswa di lingkungan sosial UIN Raden Patah Palembang, menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif. Data dikumpulkan melalui beberapa metode, antara lain :(Annur & Mardhiah, n.d.)

1. Observasi, yang mana dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas mahasiswa di lingkungan kampus, seperti kegiatan organisasi, pembelajaran di kelas, dan kegiatan keagamaan. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana interaksi sosial dan kegiatan kampus berperan dalam pembentukan karakter mahasiswa.
2. Wawancara, dilakukan kepada pihak-pihak yang berperan penting, seperti dosen pembimbing akademik, pihak biro kemahasiswaan, serta mahasiswa aktif yang terlibat dalam kegiatan kampus. Wawancara ini bertujuan menggali informasi mendalam mengenai strategi dan implementasi pengembangan karakter di lingkungan kampus.
3. Dokumentasi, berupa pengumpulan data sekunder seperti dokumen kebijakan kampus, laporan kegiatan kemahasiswaan, panduan akademik, serta catatan kegiatan organisasi mahasiswa. Dokumen-dokumen ini membantu memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Dengan menggabungkan ketiga teknik tersebut, kami dapat mendapatkan data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan valid, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai strategi pengembangan karakter mahasiswa melalui lingkungan sosial kampus.

D. Analisis data

Penelitian berjudul "Strategi Pengembangan Karakter Mahasiswa melalui Lingkungan Sosial Kampus Universitas Raden Fatah Palembang" ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis terdiri dari beberapa langkah kunci sebagai berikut :(Mawardi et al., 2020)

1. Reduksi Data, yaitu proses menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang telah diperoleh di lapangan. Pada tahap ini, peneliti memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, seperti bentuk kegiatan kampus yang berperan dalam pembentukan karakter dan strategi yang diterapkan oleh pihak kampus.
2. Penyajian Data, dilakukan dengan menyusun hasil temuan ke dalam bentuk naratif yang sistematis agar mudah dipahami. Penyajian ini menampilkan gambaran nyata tentang bagaimana lingkungan sosial kampus melalui kegiatan akademik, organisasi mahasiswa, dan budaya religius memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter mahasiswa.
3. Penarikan Kesimpulan, yaitu tahap akhir di mana peneliti menafsirkan makna dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini menggambarkan efektivitas strategi yang diterapkan kampus dalam membentuk karakter mahasiswa, serta faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan selama penelitian.

Dengan pendekatan ini, analisis data tidak hanya menggambarkan fenomena yang terjadi di lingkungan kampus, tetapi juga menilai sejauh mana lingkungan sosial UIN Raden Fatah Palembang berperan strategis dalam membentuk mahasiswa yang berkarakter Islami, beretika, dan berintegritas.

Pembahasan

A. Strategi pengembangan karakter mahasiswa yang diterapkan melalui lingkungan sosial kampus UIN Raden Fatah Palembang

Pengembangan karakter mahasiswa melalui lingkungan sosial kampus UIN Raden Fatah Palembang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu melahirkan insan yang terdidik, dan berakhlak mulia. Lingkungan perguruan tinggi bukan sekadar tempat transfer ilmu pengetahuan, melainkan juga ruang sosial strategis yang menanamkan nilai-nilai moral, spiritual, dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks pendidikan tinggi Islam, strategi pengembangan karakter mahasiswa diimplementasikan secara terencana dan berkelanjutan melalui keteladanan, pembiasaan, dan pembangunan budaya perguruan tinggi yang religius dan inklusif. (Gusti et al., n.d.)

Teladan merupakan fondasi pembentukan karakter mahasiswa. Dosen dan tenaga kependidikan, sebagai figur kunci, menunjukkan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari, termasuk kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika akademik. Teladan yang konsisten menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan menstimulasi, di mana mahasiswa belajar dengan mengamati dan meneladani perilaku dosen. Kesopanan, ketepatan waktu, dan kejujuran yang ditunjukkan dosen merupakan contoh nyata bagaimana nilai-nilai karakter tertanam dalam kehidupan akademik. Dalam konteks ini, lingkungan sosial kampus berperan sebagai ruang belajar yang menumbuhkan kesadaran etika melalui interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen. (Fadli et al., n.d.)

Selain keteladanan yang baik, penanaman nilai-nilai positif berperan krusial dalam membentuk kepribadian mahasiswa. Kegiatan keagamaan dan sosial di kampus, seperti kajian Islam, doa bersama, pengabdian masyarakat, dan program bimbingan rohani, merupakan wujud nyata dari proses rutin pembinaan tanggung jawab, empati, dan kepedulian terhadap sesama. Melalui kegiatan-kegiatan ini, mahasiswa belajar berperilaku disiplin, bekerja sama, dan menghargai perbedaan. Organisasi kemahasiswaan juga berperan sebagai wadah efektif untuk pembelajaran sosial, mengajarkan mahasiswa bagaimana mengelola konflik, menunjukkan kepemimpinan, dan mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai etika dan keadilan. (*Pengelolaan_Masjid_Kampus_Sebagai_Pusat*, n.d.)

Lingkungan sosial kampus UIN Raden Fatah Palembang sendiri berperan krusial dalam menumbuhkan budaya akademik berkarakter Islami. Interaksi antar mahasiswa dari beragam latar belakang sosial dan budaya menciptakan dinamika sosial yang kaya akan nilai-nilai toleransi dan solidaritas. Budaya religius kampus diwujudkan melalui ibadah dan kegiatan keagamaan, yang memberikan karakter unik bagi kehidupan akademik dan menjadikan kampus bukan hanya tempat pembelajaran intelektual, tetapi juga tempat pengembangan spiritual dan sosial mahasiswa. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kesederhanaan tumbuh secara alami melalui interaksi sehari-hari dalam lingkungan kampus yang religius dan kondusif. (Fadli et al., n.d.)

Pembentukan karakter juga diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dosen berupaya menghubungkan konten akademik dengan nilai-nilai etika dan moral, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami konsep ilmiah tetapi juga menerapkannya secara bertanggung jawab. Pembelajaran berbasis proyek, diskusi reflektif, dan studi kasus merupakan alat yang efektif untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis sekaligus menanamkan nilai-nilai kejujuran, ketekunan, dan kasih sayang. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum merupakan salah satu langkah strategis UIN Raden Fatah Palembang untuk membangun kurikulum yang komprehensif, mencakup aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik.

Pembentukan karakter juga ditingkatkan melalui kegiatan non-akademik. Program kepemimpinan, pelatihan keterampilan lunak, dan kegiatan pengabdian masyarakat menyediakan platform pembelajaran sosial yang memperluas pengalaman mahasiswa di luar kelas. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dilatih dalam hal adaptasi, kerja sama, dan tanggung jawab sosial sebagai generasi muda yang ambisius dan peduli lingkungan. Strategi-strategi ini menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan kasih sayang, yang penting untuk mengembangkan karakter mulia mahasiswa. (Dewi et al., n.d.)

Namun, pengembangan karakter mahasiswa melalui lingkungan sosial kampus menghadirkan tantangan. Meningkatnya pengaruh budaya luar yang liberal, kurangnya motivasi diri di antara sebagian mahasiswa, dan kurangnya dukungan keluarga merupakan faktor-faktor yang menghambat penanaman nilai-nilai pribadi. Oleh karena itu, integrasi antara kampus, fakultas, mahasiswa, dan lingkungan sosial harus terus ditingkatkan. Kampus harus memperkuat kebijakan akademik berbasis nilai, memperluas

ruang untuk kegiatan keagamaan dan sosial, serta memberikan bimbingan berkelanjutan untuk menumbuhkan kesadaran moral yang mendalam di kalangan mahasiswa.

B. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pengembangan Karakter Mahasiswa di Lingkungan Sosial Kampus UIN Raden Fatah Palembang

Pengembangan karakter mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang merupakan bagian penting dari proses pendidikan yang berorientasi pada pembentukan pribadi yang berilmu, berakhlak, dan berintegritas. Lingkungan sosial kampus menjadi salah satu wadah utama dalam membentuk karakter mahasiswa melalui interaksi sosial, kegiatan keagamaan, dan budaya akademik yang bernuansa religius. Di tengah perkembangan zaman yang pesat, kampus berperan penting sebagai benteng moral yang menanamkan nilai-nilai keislaman serta membentuk pola pikir mahasiswa agar mampu berperilaku sesuai dengan norma dan etika Islam. (Rudiyanto & Kasanova, 2023)

Namun, dalam praktiknya, proses pengembangan karakter tidak selalu berjalan mulus. Berbagai faktor baik yang bersifat mendukung maupun menghambat memengaruhi keberhasilan upaya tersebut. Faktor-faktor ini mencakup aspek lingkungan, peran dosen, fasilitas kampus, hingga pengaruh eksternal seperti media sosial dan budaya modern. Untuk itu, penting untuk memahami apa saja faktor yang memperkuat serta yang menjadi kendala dalam proses pembentukan karakter mahasiswa di lingkungan sosial kampus UIN Raden Fatah Palembang. (Nurpratiwi, 2021)

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung utama dalam pengembangan karakter mahasiswa adalah lingkungan kampus yang religius dan inklusif. UIN Raden Fatah Palembang menumbuhkan suasana akademik yang berlandaskan nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Kegiatan keagamaan yang rutin, seperti kajian Islam, salat berjamaah, dan mentoring rohani, menjadi wadah efektif bagi mahasiswa untuk menginternalisasi nilai spiritual.

Selain itu, dukungan dosen dan tenaga pendidik yang berperan sebagai teladan turut memperkuat proses pembentukan karakter mahasiswa. Dosen tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menjadi contoh dalam bersikap disiplin, bertanggung jawab, dan berintegritas, sehingga mahasiswa dapat belajar melalui keteladanan tersebut.

2. Faktor Penghambat Internal

Faktor penghambat dari dalam diri mahasiswa meliputi kurangnya kesadaran dan motivasi untuk mengembangkan karakter. Sebagian mahasiswa masih berfokus pada pencapaian akademik dan cenderung mengabaikan nilai moral serta spiritual. Rendahnya partisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan menjadi tanda bahwa internalisasi nilai-nilai karakter belum optimal. Selain itu, perbedaan latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi mahasiswa juga menjadi tantangan tersendiri karena tidak semua mahasiswa memiliki pemahaman dan penerapan nilai karakter yang sama.

3. Faktor Penghambat Eksternal

Faktor eksternal yang menghambat pengembangan karakter mahasiswa salah satunya adalah pengaruh budaya luar dan media sosial. Arus globalisasi dan perkembangan teknologi membawa dampak besar terhadap pola pikir dan gaya hidup mahasiswa. Nilai-nilai konsumtif, hedonistik, dan instan sering kali bertentangan dengan nilai-nilai moral dan religius yang diajarkan kampus. Selain itu, kurangnya sinergi antara lingkungan kampus, keluarga, dan masyarakat juga menjadi hambatan karena pembentukan karakter tidak hanya bergantung pada kegiatan kampus, tetapi juga membutuhkan dukungan dari lingkungan sosial yang lebih luas.

Dengan demikian, pengembangan karakter mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Untuk mencapai hasil yang maksimal, kampus perlu memperkuat faktor pendukung dan mencari solusi atas faktor penghambat, agar mahasiswa tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, beretika, dan siap berkontribusi bagi masyarakat. (Salsabila et al., n.d.)

C. Peran lingkungan sosial kampus dalam membentuk karakter mahasiswa yang berakhlak, disiplin, dan berintegritas di UIN Raden Fatah Palembang

Lingkungan sosial di kampus berperan krusial dalam membentuk kepribadian mahasiswa, terutama dalam menumbuhkan akhlak mulia, disiplin, dan integritas. Sebagai lembaga pendidikan Islam, Universitas Raden Fatah Palembang tidak hanya berfokus pada prestasi akademik, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi fondasi kehidupan bermasyarakat. Lingkungan sosial di kampus mencakup

interaksi antar dosen, mahasiswa, dan staf, serta seluruh kegiatan akademik dan non-akademik di kampus. Melalui interaksi sosial ini, mahasiswa mengembangkan pemahaman tentang nilai-nilai etika, tanggung jawab, dan etika, yang selanjutnya tercermin dalam kehidupan sehari-hari. (Syahri et al., 2024)

Dampak lingkungan sosial di kampus terhadap pembentukan karakter moral mahasiswa tampak jelas dalam suasana religius yang dipupuk oleh berbagai kegiatan keagamaan, seperti salat berjamaah, kajian Islam, dan perayaan hari besar keagamaan. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya meningkatkan spiritualitas, tetapi juga menumbuhkan kesadaran moral mahasiswa dan mendorong mereka untuk bertindak sesuai dengan ajaran Islam.

Lebih lanjut, menumbuhkan interaksi yang saling menghormati, menghormati dosen, dan menjaga komunikasi yang etis dalam lingkungan akademik merupakan bentuk praktis pendidikan moral yang berkembang dalam kerangka budaya sosial kampus. Karakter mulia mahasiswa dibentuk oleh keteladanan perilaku dosen dan pimpinan kampus yang menjalankan tugasnya dengan jujur, adil, dan rendah hati. (Syahri et al., 2024)

Sementara itu, lingkungan sosial di kampus berperan krusial dalam menanamkan kedisiplinan pada mahasiswa melalui penerapan tata tertib akademik yang konsisten. Jadwal kuliah yang teratur, kebijakan kehadiran, dan budaya ketepatan waktu dalam kegiatan akademik menumbuhkan rasa hormat dan tanggung jawab mahasiswa.

Melalui organisasi kemahasiswaan dan kegiatan di dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), mahasiswa belajar manajemen waktu, kerja sama, dan kepatuhan terhadap aturan organisasi. Lingkungan kampus yang tertata dengan baik menumbuhkan pola pikir disiplin yang tidak hanya berlaku dalam kehidupan akademik tetapi juga kehidupan sosial di luar kampus.

Sejalan dengan etika dan disiplin, kejujuran merupakan nilai penting yang dipupuk oleh lingkungan sosial di kampus. UIN Raden Pata Palembang berupaya menanamkan nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam seluruh kegiatan akademik dan organisasi. Mahasiswa diajarkan untuk jujur dalam menyelesaikan tugas, menghindari kecurangan dalam ujian, dan menjaga keadilan dalam keputusan organisasi.

Lebih lanjut, diskusi akademik, seminar, dan forum kemahasiswaan menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk menyampaikan pendapat secara jujur dan bertanggung jawab. Pertumbuhan pribadi dicapai melalui penerapan nilai-nilai etika yang diajarkan di kampus ke dalam situasi kehidupan nyata, baik secara akademis maupun pribadi. (Zidan, n.d.)

Oleh karena itu, lingkungan sosial kampus UIN Raden Patah Palembang berperan strategis sebagai ruang pendidikan akhlak yang komprehensif. Melalui interaksi sosial, kegiatan keagamaan, tata tertib akademik, dan keteladanan perilaku dosen, mahasiswa dilatih untuk berkembang menjadi pribadi yang berakhlak mulia, disiplin, dan berintegritas tinggi. Lingkungan kampus yang kondusif dan religius memastikan bahwa pertumbuhan pribadi melampaui pertimbangan teoritis yang abstrak dan menjadi praktis serta berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan visi UIN Raden Patah Palembang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam keilmuan tetapi juga memiliki kekuatan moral dan pribadi yang mencerminkan nilai-nilai Islam. (Mayeni Manurung, 2017)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai Strategi Pengembangan Karakter Mahasiswa melalui Lingkungan Sosial Kampus UIN Raden Fatah Palembang, dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan karakter mahasiswa merupakan bagian integral dari tujuan pendidikan tinggi Islam yang menekankan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Lingkungan sosial kampus memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk mahasiswa menjadi pribadi yang berakhlak mulia, disiplin, dan berintegritas. Melalui interaksi sosial, kegiatan keagamaan, serta budaya akademik yang religius dan inklusif, mahasiswa belajar menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepedulian terhadap sesama.

Strategi pengembangan karakter di UIN Raden Fatah Palembang diwujudkan melalui keteladanan dosen, pembiasaan nilai-nilai positif dalam kegiatan kampus, integrasi nilai karakter ke dalam pembelajaran, serta pelibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Lingkungan sosial kampus yang mendukung, ditambah dengan kultur religius yang kuat, menjadi faktor pendukung utama dalam membentuk karakter

mahasiswa. Namun demikian, masih terdapat tantangan seperti lemahnya motivasi internal sebagian mahasiswa, pengaruh negatif budaya luar, serta kurangnya sinergi antara kampus, keluarga, dan masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai karakter.

Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperkuat strategi pengembangan karakter melalui kerja sama seluruh unsur kampus, peningkatan peran dosen sebagai teladan, dan penciptaan lingkungan sosial yang kondusif bagi pertumbuhan moral dan spiritual mahasiswa. Dengan demikian, UIN Raden Fatah Palembang diharapkan mampu melahirkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat, berintegritas, serta mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Saran

UIN Raden Fatah Palembang diharapkan terus memperkuat program pengembangan karakter mahasiswa melalui kegiatan yang menyatukan aspek akademik, sosial, dan spiritual. Kegiatan keagamaan seperti kajian Islam, mentoring, dan bakti sosial sebaiknya dijalankan secara rutin dan terarah agar mampu menumbuhkan nilai-nilai religius, tanggung jawab, serta kepedulian sosial. Selain itu, dosen dan tenaga pendidik perlu berperan aktif sebagai teladan bagi mahasiswa dengan menunjukkan sikap disiplin, jujur, dan berintegritas dalam setiap aktivitas akademik maupun sosial di kampus.

Mahasiswa juga diharapkan memiliki kesadaran yang tinggi untuk ikut terlibat dalam kegiatan positif di lingkungan kampus. Melalui partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan, kegiatan sosial, maupun forum diskusi ilmiah, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan kepemimpinan, kerja sama, dan empati terhadap sesama. Keaktifan ini akan memperkuat karakter mahasiswa agar tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga matang secara moral dan emosional. Dengan demikian, nilai-nilai akhlak, kedisiplinan, dan integritas dapat tumbuh secara alami dalam diri setiap mahasiswa.

Selain peran kampus dan mahasiswa, dukungan dari keluarga dan masyarakat juga sangat dibutuhkan dalam proses pembentukan karakter. Lingkungan keluarga yang harmonis dan masyarakat yang peduli terhadap pendidikan moral dapat menjadi tempat penerapan nyata dari nilai-nilai yang diperoleh di kampus. Kerja sama yang baik antara kampus, keluarga, dan masyarakat akan menciptakan ekosistem pendidikan yang holistik, sehingga mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang mampu menjadi generasi yang

berakhlak mulia, disiplin, dan berintegritas dalam menghadapi tantangan kehidupan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, A., & Mardhiah, A. (n.d.). *Strategi Dosen dalam Membentuk Karakter Disiplin Mahasiswa: Studi di Program Studi Kesejahteraan Sosial UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. <https://jigm.lakaspia.org>
- Bate'e, M., Cerah, D., Hulu, A., Lase, N. K., & Biologi, P. (n.d.). *PENTINGNYA KARAKTER DI LINGKUNGAN KAMPUS*.
- Dewi, A. C., Putri Ayu, W., Mubaraq, S., & Ramlan, A. R. (n.d.). *Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa di Lingkungan Kampus*.
- Fadli, M. K., Jalil, A., & Santoso, K. (n.d.). *IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI MAHASISWA DI UNIVERSITAS MERDEKA MALANG*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Gusti, N., Rai, M., Savitri, E. D., & Ratu, D. A. (n.d.). *Prosiding SEMATEKSOS 3"Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0" Pengembangan Layanan Pusat Karir sebagai Strategi Membentuk Karakter yang Tangguh dalam Membangun Perencanaan Karir Mahasiswa Di Era Revolusi Industry 4.0*.
- Mawardi, L., Pendidikan, S. P., Kristen, A., Renatus, S., & Siantar, P. (2020). *Pendidikan dan Karakter Mahasiswa di Perguruan Tinggi* (Vol. 4, Issue 1). <http://e-journal.iakntarutung.ac.id/index.php/humaniora>
- Mayeni Manurung, M. (2017). Identifikasi Faktor-faktor Pembentukan Karakter Mahasiswa. In © *Forum Dosen Indonesia* (Vol. 1, Issue 1).
- Nurpratiwi, H. (2021). Membangun karakter mahasiswa Indonesia melalui pendidikan moral. *JIPSINDO*, 8(1), 29–43. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.38954>
- Pengelolaan Masjid Kampus Sebagai Pusat*. (n.d.).
- Pengembangan, M., Karakter, P., & Muhibah, S. (n.d.). *Website: http://jurnaledukasikemenag.org EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan*. 18(1), 54–69. <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Rudiyanto, M., & Kasanova, R. (2023). Pembentukan Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Karakter. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(1).

Salsabila, I., Abdullah, A., & Ananda, C. (n.d.). *Strategi Pendidikan Antikorupsi Strategi Pendidikan Antikorupsi untuk Membentuk Karakter Mahasiswa sebagai Agen Perubahan Bangsa dan Negara*.

Syahri, P., Iskandar, T., Kulsum, U., Hadijaya, Y., Syekh Abdul Halim Hasan Al-Islahiyah, S. H., STAI Nurul Ilmi, B., & Yayasan Amanah Ummat Madani, T. (2024). Implementasi moderenisasi agama di Kampus UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan bisa saling menghargai antar budaya dan agama. In *Academy of Education Journal* (Vol. 15, Issue 1). Online.

Vol+I+No+I+(01-09). (n.d.).

Zainudin Hasan, Bagas Satria Wijaya, Aldi Yansah, Rian Setiawan, & Arya Dwi Yuda. (2024). Strategi Dan Tantangan Pendidikan Dalam Membangun Integritas Anti Korupsi Dan Pembentukan Karakter Generasi Penerus Bangsa. *Perkara : Jurnal Ilmu Hukum Dan Politik*, 2(2), 241–255. <https://doi.org/10.51903/perkara.v2i2.1883>

Zidan, M. A. (n.d.). *Integrasi Dakwah dalam Organisasi Mahasiswa: Strategi Pembentukan Karakter Mahasiswa Berbasis Nilai-Nilai Islam di Lingkungan Kampus*.